INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 2, Desember, 2026

PENERAPAN GASKAN (GERAKAN PILAH SAMPAH KATANGKA) MELALUI EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH DAN PENYEDIAAN TEMPAT SAMPAH DI KELURAHAN KATANGKA

Implementation of GASKAN (Katangka Waste Sorting Movement) Through Waste-Sorting Education and The Provision Of Waste Bins in Katangka Urban Village

Muh Dhani Budiman[1*], Putri Nur Aulia [2], Putri Nabila[3], Andi Inayah Iqbal[4], Nur Indriani[5], St. Sahra Zainuddin[6], Nur Hikmah[7], Abel Permata Sari[8],Muh Sahrul[9], Karlina Amir Tahir[10], Nur Fikriyah Irhashih Ilyas[11]

[1]Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[2] Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[3]Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[4]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[5]Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[6]Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[7]Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[8]Program Studi Ilmu Falak, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
[9]Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa
[10]Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: muhdhani2405@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah masih menjadi perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan tertata, termasuk di Kelurahan Katangka. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 79 Posko 12 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) SPASS Katangka sebagai salah satu sasaran kegiatan. Permasalahan yang menjadi perhatian meliputi perlunya pengenalan pemilahan sampah

sejak dini serta keterbatasan sarana tempat sampah pada beberapa titik lingkungan. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pemilahan sampah berdasarkan jenisnya dan membangun kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi edukatif secara sederhana dan interaktif di PAUD SPASS Katangka serta pemberian tempat sampah pada beberapa lokasi yang membutuhkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak PAUD SPASS Katangka memahami dasar pemilahan sampah, sedangkan penyediaan tempat sampah membantu mendukung kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini dan mendukung pengelolaan sampah secara berkelanjutan di Kelurahan Katangka.

Kata kunci: GASKAN Katangka, Pemilahan Sampah, Edukasi Lingkungan, Tempat Sampah, Kelurahan Katangka.

Abstract

Waste remains a concern in efforts to create a clean and well-organized environment, including in Katangka Urban Village. This community service activity was conducted by students of the 79th Community Service Program (KKN) Posko 12, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, in Katangka Urban Village, Somba Opu Subdistrict, Gowa Regency, with Early Childhood Education (PAUD) SPASS Katangka as one of the activity targets. The issues addressed included the need to introduce waste sorting from an early age and the limited availability of waste bins at several locations. The activity aimed to improve understanding of waste sorting based on its types and to encourage the habit of disposing of waste properly. The activity was implemented through simple and interactive educational sessions at PAUD SPASS Katangka, as well as the provision of waste bins at several locations in need. The results indicated that the children at PAUD SPASS Katangka understood the basic principles of waste sorting, while the provision of waste bins supported efforts to encourage environmentally responsible habits. This activity is expected to foster environmental awareness from an early age and support sustainable waste management in Katangka Urban Village.

Keywords: *Gaskan Katangka; Waste Sorting; Environmental Education; Waste Bins; Katangka Subdistrict.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah sejak dari sumbernya menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan tertata. Hal ini juga menjadi perhatian di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Kelurahan

Katangka memiliki lingkungan permukiman dengan aktivitas warga yang menghasilkan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal mahasiswa KKN Angkatan 79 Posko 12 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, masih ditemukan perlunya peningkatan pemahaman mengenai pemilahan sampah serta dukungan sarana tempat sampah yang sesuai untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah tidak hanya membutuhkan kesadaran, tetapi juga fasilitas yang dapat mendukung penerapan kebiasaan memilah sampah.

Pemilahan sampah dari sumbernya merupakan salah satu langkah penting dalam pengelolaan sampah karena dapat mempermudah proses pengolahan dan mengurangi pencampuran antara sampah yang dapat dimanfaatkan dan sampah yang harus dibuang. (Yuwana & Adlan, 2021) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi yang disertai penyediaan tempat sampah terpilah dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Edukasi mengenai pemilahan sampah juga dapat diberikan sejak usia dini. (Nur et al., 2026) menemukan bahwa pembelajaran mengenai jenis sampah melalui kegiatan yang interaktif dan praktik langsung dapat membantu membentuk pemahaman serta kebiasaan menjaga lingkungan pada anak usia dini. Selain itu, (Utomo et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media visual, permainan, dan praktik pemilahan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pemilahan sampah.

Hasil observasi di Kelurahan Katangka menunjukkan bahwa permasalahan yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pemahaman mengenai pemilahan sampah dan ketersediaan sarana pendukung. Faktor tersebut dapat memengaruhi penerapan kebiasaan pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Angkatan 79 Posko 12 menawarkan program GASKAN KATANGKA (Gerakan Pilah Sampah Katangka) sebagai upaya sederhana untuk mendukung peningkatan kepedulian terhadap pengelolaan sampah melalui sosialisasi dan penyediaan tempat sampah di beberapa lokasi. Sosialisasi dilaksanakan di lingkungan PAUD dengan memberikan pengenalan mengenai pemilahan sampah secara sederhana dan mudah dipahami, sedangkan penyediaan tempat sampah dilakukan sebagai sarana pendukung agar kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat diterapkan.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman mengenai pemilahan sampah sejak dini serta menyediakan sarana pendukung yang dapat membantu penerapan pengelolaan sampah di lingkungan Kelurahan Katangka. Kebaruan program GASKAN KATANGKA terletak pada penggabungan edukasi pemilahan sampah di lingkungan PAUD dengan penyediaan tempat sampah pada beberapa titik di lingkungan kelurahan dalam satu rangkaian kegiatan. Pendekatan tersebut diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai pemilahan sampah, tetapi juga menyediakan fasilitas sederhana yang mendukung penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Angkatan 79 Posko 12 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Kegiatan GASKAN KATANGKA (Gerakan Pilah Sampah Katangka) berlangsung selama tiga hari, yaitu 14–16 September 2026. Rangkaian kegiatan meliputi identifikasi kondisi lingkungan, perencanaan kegiatan, edukasi pemilahan sampah, serta penyediaan tempat sampah pada beberapa titik di Kelurahan Katangka.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan melalui observasi kondisi lingkungan di Kelurahan Katangka. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kebersihan, kebiasaan pembuangan sampah, serta ketersediaan tempat sampah pada beberapa lokasi. Hasil pengamatan menjadi dasar dalam menentukan lokasi yang membutuhkan sarana tempat sampah serta menyusun materi edukasi yang sesuai dengan sasaran kegiatan.

Tahap kedua adalah perencanaan program, yang meliputi penentuan sasaran, penyusunan materi edukasi, persiapan media penyampaian, serta penentuan lokasi penempatan tempat sampah. Materi edukasi disusun secara sederhana dan interaktif dengan menyesuaikan karakteristik anak-anak PAUD, terutama mengenai pengenalan jenis sampah dan cara memilah sampah sesuai jenisnya.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada 14–16 September 2026. Penyediaan dan penyerahan tempat sampah dilaksanakan pada 14 September 2026 di Poskamling dan Posko KKN, 15 September 2026 di Pustu, serta 16 September 2026 di PAUD

SPASS Katangka. Penempatan tempat sampah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lokasi sebagai sarana pendukung kebersihan lingkungan.

Edukasi pemilahan sampah dilaksanakan pada 16 September 2026 di PAUD SPASS Katangka dengan sasaran anak-anak PAUD. Kegiatan dilakukan secara sederhana dan interaktif melalui beberapa bentuk kegiatan, yaitu pengenalan jenis sampah organik, anorganik, dan residu menggunakan gambar serta contoh sederhana; penjelasan mengenai cara memilah sampah sesuai jenisnya; praktik memasukkan sampah ke tempat sampah yang sesuai; serta interaksi dan tanya jawab sederhana. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu anak mengenali jenis sampah, memahami cara pemilahannya, mempraktikkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, serta mendorong keaktifan anak selama kegiatan berlangsung.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui observasi selama kegiatan, respons peserta terhadap materi, serta dokumentasi. Pengamatan difokuskan pada keterlibatan peserta, kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan jenis sampah, serta keterampilan anak saat melakukan praktik pemilahan sampah. Evaluasi penyediaan tempat sampah dilakukan dengan mengamati kesesuaian lokasi dan keberadaan sarana pada titik yang telah ditentukan. Data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan capaian kegiatan GASKAN KATANGKA. Misalnya seperti contoh berikut.



1. Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal

Hasil observasi awal di Kelurahan Katangka menunjukkan bahwa pengelolaan sampah masih memerlukan perhatian, khususnya dalam hal pemahaman mengenai pemilahan sampah dan ketersediaan sarana pendukung. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program GASKAN (Gerakan Pilah Sampah Katangka) yang dirancang untuk memberikan pengenalan mengenai pemilahan sampah sekaligus menyediakan tempat sampah pada beberapa lokasi.

Kondisi tersebut sejalan dengan (Mahendra et al., 2025; Yuwana & Adlan, 2021) yang menjelaskan bahwa keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan sarana pendukung dapat menjadi hambatan dalam penerapan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penyelesaian permasalahan sampah perlu dilakukan melalui pemberian pemahaman yang disertai dengan penyediaan fasilitas yang mendukung.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Program GASKAN KATANGKA dilaksanakan melalui dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi pemilahan sampah di lingkungan PAUD dan penyediaan tempat sampah di beberapa lokasi di Kelurahan Katangka. Sosialisasi diberikan dengan bahasa sederhana dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Materi yang disampaikan berfokus pada pengenalan jenis sampah serta kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Penyampaian materi kepada anak usia dini dipilih karena pembentukan kebiasaan menjaga kebersihan dapat dimulai sejak usia awal. (Nur et al., 2026) menunjukkan bahwa edukasi pemilahan sampah melalui metode yang interaktif dan praktik yang sesuai dengan usia anak dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan pemilahan sampah pada PAUD dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan positif terhadap lingkungan.

Selain sosialisasi, penyediaan tempat sampah dilakukan pada beberapa lokasi yang membutuhkan sarana pembuangan sampah. Fasilitas tersebut diharapkan dapat membantu mengarahkan kebiasaan membuang sampah secara lebih tertib. (Fitri et al., 2025; Yuwana &

Adlan, 2021) juga menunjukkan bahwa penyediaan tempat sampah terpilah dapat menjadi bagian penting dalam mendukung edukasi pengelolaan sampah karena pengetahuan yang diberikan perlu didukung oleh fasilitas yang dapat digunakan secara langsung.

3. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan GASKAN KATANGKA menghasilkan dua capaian utama. Pertama, peserta di lingkungan PAUD memperoleh pengenalan mengenai pentingnya memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyampaian materi secara sederhana membantu peserta mengenali bahwa sampah dapat dibedakan berdasarkan jenisnya dan perlu dibuang pada tempat yang sesuai.

Kedua, tersedianya tempat sampah pada beberapa lokasi memberikan sarana pendukung untuk membiasakan pembuangan sampah secara lebih tertib. Dengan demikian, program tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memberikan fasilitas yang dapat digunakan setelah kegiatan selesai.

Pendekatan tersebut sejalan dengan (Utomo et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang mudah dipahami dan kegiatan yang melibatkan peserta secara langsung dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai pemilahan sampah. Dengan menggabungkan sosialisasi dan penyediaan sarana, GASKAN KATANGKA memberikan nilai tambah berupa keterkaitan antara pengetahuan dan penerapannya dalam lingkungan sehari-hari.

4. Evaluasi, Kendala, dan Faktor Pendukung

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif-deskriptif melalui observasi selama pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi. Berdasarkan pengamatan, sosialisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta menunjukkan perhatian terhadap materi yang diberikan. Namun, kegiatan ini belum menggunakan instrumen pretest dan posttest sehingga peningkatan pengetahuan peserta tidak dapat dinyatakan dalam bentuk persentase atau skor.

Kendala yang dihadapi terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu pelaksanaan dan perlunya menyesuaikan penyampaian materi dengan kondisi peserta. Hal tersebut

diatasi dengan menggunakan penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami. Faktor pendukung kegiatan meliputi keterlibatan pihak PAUD, dukungan lingkungan setempat, serta tersedianya sarana yang dapat digunakan untuk mendukung kebiasaan membuang sampah secara tertib.

5. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan GASKAN KATANGKA diarahkan melalui pemanfaatan tempat sampah yang telah disediakan dan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Pihak PAUD diharapkan dapat melanjutkan pengenalan pemilahan sampah dalam kegiatan sehari-hari, sedangkan sarana yang telah ditempatkan dapat terus dimanfaatkan dan dijaga oleh pengguna di lingkungan sekitarnya. Keberlanjutan tersebut penting agar kegiatan tidak berhenti pada pelaksanaan sosialisasi, tetapi dapat berkembang menjadi kebiasaan dalam pengelolaan sampah sehari-hari.

Tabel 1. Komponen Kegiatan Sosialisasi Pilah Sampah dan Fokus Perkembangan anak

Komponen	Bentuk Kegiatan	Fokus Perkembangan Anak
Pengenalan jenis sampah	Mengenalkan sampah organik, anorganik dan residu melalui gambar dan contoh sederhana	Pemahaman tentang jenis sampah
Edukasi pilah sampah	Menjelaskan cara memilah sampah sesuai jenisnya	Kesadaran dan pengetahuan lingkungan
Praktik memilah sampah	Mengajak anak memasukkan sampah ke tempat sampah sesuai jenisnya	Keterampilan dan kebiasaan hidup bersih
Interaksi dan tanya jawab	Mengajak anak menjawab pertanyaan sederhana tentang sampah	Keaktifan dan kemampuan berkomunikasi

(Sumber: Data olahan tim)



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar 1. Pembuatan dan penempatan tempat sampah terpilah serta sosialisasi di PAUD Kelurahan Katangka.

KESIMPULAN

Program GASKAN KATANGKA (Gerakan Pilah Sampah Katangka) dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman mengenai pemilahan sampah sekaligus mendukung tersedianya sarana pembuangan sampah di Kelurahan Katangka. Kegiatan berupa sosialisasi di lingkungan PAUD dan penyediaan tempat sampah di beberapa lokasi dapat terlaksana dengan baik serta memberikan pengenalan mengenai pentingnya pemilahan dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Program ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai penyediaan sarana dapat menjadi langkah sederhana dalam mendukung pengelolaan sampah di lingkungan setempat.

Keberlanjutan program perlu didukung melalui pemanfaatan dan pemeliharaan tempat sampah yang telah disediakan serta pembiasaan pemilahan sampah dalam kegiatan sehari-hari. Pendekatan serupa juga dapat diterapkan pada lingkungan pendidikan dan lokasi lain yang memiliki kebutuhan pengelolaan sampah, dengan menyesuaikan materi dan metode berdasarkan kondisi sasaran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atas fasilitasi dan dukungan

dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 79. Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ibu Karlina Amir Tahir, atas arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Penghargaan yang sama disampaikan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan 79 Posko 12 atas kerja sama, kebersamaan, dan kontribusi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Achmad Hasanuddin selaku Lurah Katangka beserta jajaran Pemerintah Kelurahan Katangka, Ibu Kurnia Lantara selaku ibu posko, Ketua Pustu, serta para kader Posyandu di Kelurahan Katangka atas penerimaan, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri, A., Jaka Wiratama, M., Azka, D., Program,), Kewirausahaan, S., & Aceh, U. M. (2025). Gerakan Pilah Sampah dari Rumah: Edukasi dan Penerapan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Wirausaha Masyarakat. *Jurnal Medika: Medika*, *4*(3).

Mahendra, A., Shalini, W., Parulian, T., Hutabarat, L., Sirait, R. T. M., Okta, M. A., & Pramita, E. H. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Pada Anggota STM Shri Parmeshwari Amman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *Volume 3, No.4*, 1217–1223. https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Nur, M., Nur Amaliah, S., Kartika Nufus, A., Muniroh, S., Nurhikmah, A., azzahra muntasiro, F., & Samsiah, S. (2026). Program Edukasi Pilah Sampah untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan di PAUD Bina Budi Bangsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(4), 25132–25139. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6083

Utomo, D. S., Christiana, N. G., Rahmadani, K. T., Sari, D. W., Sharfina, Q. A., Charmel, L., & Daud, Moh. (2025). Upaya Peningkatan Pemahaman Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Pada Murid Sekolah Dasar. *ANDIL Mulawarman Journal of Community Engagement*, *2*(2), 52–58. https://doi.org/10.30872/andil.v2i2.1982

Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). *Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso*.